PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 29 Juli 2013 Halaman: 9

Dinkes Siapkan 6 Posko Kesehatan

DINAS Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta tengah menyiapkan titik-titik layanan posko kesehatan pada H-7 dan H+7 Lebaran untuk memberikan layanan kesehatan bagi para pemudik yang melintasi Kota Yogyakarta.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Tuty Setyowati mengatakan, posko kesehatan ini akan tersebar di enam titik yakni di Stasiun Tugu, Terminal Giwangan, Stasiun Lempuyangan, Taman Parkir Abu Bakar Ali, Simpang empat Kantor Pos Besar serta KRKB Gembira Loka. Seperti diketahui, lokasi-lokasi tersebut merupakan

Bersambung ke Hal 12

Dinkes Siapkan

Sambungan Hal 9

lokasi yang paling dipadati para pemudik setiap kali Lebaran.

"Ada petugas kesehatan di tiap posko dengan obat-obatan dan P3K untuk mengantisipasi pemudik yang kelelahan dan menyebabkan jatuh, tapi selama ini tidak ada (kecelakaan) yang krusial," kata Tuty, Minggu(28/7).

Untuk memaksimalkan pelayanannya, setiap posko kesehatan akan dilengkapi ambulan dari Puskesmas dengan tenaga dokter, perawat serta dibantu oleh para relawan PMI. Ambulan *Yogya Emergency Service* (YES) 118 juga disiapkan untuk mengatasi kasus-kasus kecelakaan para pemudik tersebut.

"Layanan YES 118 untuk kedaruratan juga siap. Kami juga piketkan petugas rawat inap di Puskesmas antara lain Puskesmas Jetis, Tegalrejo, Gedongtengen dan Umbulharjo I," paparnya.

Sebelumnya, Polda DIY juga tengah menyiapkan pos-pos pengamanan serupa di 30 titik di seluruh DIY mulai 2-8 Agustus 2013. Sebab, wilayah Yogyakarta dan sekitarnya merupakan titik jenuh atau titik lelah para pemudik yang melakukan perjalanan menuju kota asalnya. Hal itu dikarenakan, lokasi DIY tepat berada di tengah jalur mudik, baik dari arah barat (Jakarta dan Jawa Barat) maupun dari arat timur (Jawa Timur). Sehingga, para pemudik terutama yang menggunakan sepeda motor biasanya mengalami puncak-puncak kecapekan.

"Karenanya pengerahan pasukan juga cukup banyak untuk mengantisipasi titik jenuh pengendara tersebut. Kasus kecelakaan tertinggi terjadi pada kendaraan roda dua," ucap Kepala Biro Operasional Polda DIY, Kombes Pol Arief Pranoto.

Tercatat, jumlah kecelakaan lalu lintas di DIY pada 2012 sebanyak 4.457 kasus, dengan korban meninggal dunia sebanyak 431 orang. Data Ditlantas Polda DIY juga menyebutkan bahwa angka kecelakaan terbesar ada di Kabupaten Sleman dan Bantul. Sebagian besar di antaranya merupakan kecelakaan roda dua yang menelan korban meninggal, luka berat maupun luka ringan. **(esa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005